



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri yang semakin pesat salah satunya didukung oleh teknik tata cara dan pengukuran kerja yang efisien dan lebih produktif. Teknik tata cara kerja adalah suatu ilmu yang mempelajari teknik -teknik dan prinsip – prinsip untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja terbaik. Teknik – Teknik dan prinsip – prinsip ini digunakan untuk mengatur komponen- komponen sistem kerja yang terdiri dari manusia dengan sifat dan kemampuannya, bahan, perlengkapan dan peralatan kerja, serta lingkungan kerja agar dapat dicapai tingkat efisiensi dan produktifitas yang tinggi.

PT Honoris Industry pada awalnya memproduksi barang – barang dibidang kamera dan *optical part* sampai tahun 2007, kemudian PT Honoris Industry memproduksi *car audio* dari tahun 1994 sampai tahun 2005. PT Honoris Industri pada tahun 2000 sampai tahun 2009 memproduksi *metal honeycomb* SHOWA.

PT Honoris Industry memulai bisnis produk – produk penerangan sejak tahun 2009 dimulai dengan CFL/LHE dan merambah bisnis penerangannya dengan LED. LED yang terdapat pada PT Honoris Industry memiliki beberapa jenis diantaranya LED *bulb, downlight, highbay, street light (PJU), flood light* dan terdapat beberapa jenis lainnya. Selain produk LED PT Honoris Industry memproduksi barang – barang cetakan plastik berupa *plastic injection* dan *plastic printing*, serta sebagai *subcontract manufacture* untuk beberapa produk elektronik dan otomotif ternama.

PT Honoris Industry menyediakan produk – produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. PT Honoris Industry didukung dengan sumber daya manusia yang ahli serta berpengalaman menjadikan salah satu alasan produknya memiliki kualitas yang baik. Didukung juga dengan kondisi lingkungan yang bersih menjadi nilai tambah sebagai perusahaan yang menjaga lingkungan baik dalam ruang kerja maupun lingkungan sekitarnya.

Setiap perusahaan pasti ingin mengetahui bagaimana kinerja sumber daya manusianya sebagai faktor pendukung yang penting dalam membantu membangun dan memajukan perusahaan. Keterampilan dari para pekerjanya sebagai sumberdaya manusia dapat diketahui melalui teknik tata cara dan pengukuran kerja. Selain itu melalui teknik tata cara dan pengukuran kerja perusahaan dapat mengetahui mengenai peta kerja, ergonomi, studi gerakan dan ekonomi gerakan dan dapat melakukan pengukuran secara langsung menggunakan metode *stopwatch*.

Pengukuran ini dilakukan untuk mendapatkan waktu baku pada proses perakitan yang dipilih di PT Honoris Industry. Selain itu, untuk membandingkan waktu baku yang diperkirakan oleh perusahaan dengan waktu baku yang terjadi berdasarkan proses pengerjaan aktualnya menggunakan metode *stopwatch*. Waktu baku dari prakiraan perusahaan lebih cepat dari hasil waktu baku yang didapatkan berdasarkan pengukuran langsung dengan metode *stopwatch*. Berdasarkan hal ini jika waktu baku terlalu cepat dikhawatirkan dapat menimbulkan kelelahan bagi para pekerjanya.

Berdasarkan pertimbangan faktor kriteria penyesuaian terhadap operator didapatkan operator dalam melakukan pekerjaan termasuk cepat, namun agar lebih optimal perlu didukung dengan gerakan operator, beserta tata letak dari bahan dan peralatan yang digunakan sehingga sebaiknya lebih menyesuaikan dengan prinsip

prinsip ekonomi gerakan. Prinsip – prinsip ekonomi gerakan yang belum sesuai diantaranya prinsip ekonomi gerakan yang dihubungkan dengan tubuh manusia dan gerakannya berupa gerakan tangan yang tidak dihemat dan gerakan patah – patah yang dapat memperlambat gerakan, prinsip ekonomi gerakan yang dihubungkan dengan perancangan tata letak tempat kerja berupa penempatan bahan dan peralatan yang kurang tepat sehingga tidak cepat untuk dijangkau, operator *lamp holder* mengambil beberapa *lamp holder* dari wadah yang berada disamping kanan untuk dipindahkan ke depan operator. Prinsip - prinsip ekonomi gerakan yang belum sepenuhnya diterapkan tersebut memberikan pengaruh berupa penambahan waktu satu siklus penyelesaian kerja.

Selanjutnya pada PT Honoris Industry masih terdapat kondisi lingkungan kerja yang perlu diperbaiki yaitu pada temperatur dan kelembaban yang melebihi ketetapan standar. Kemudian masih terdapat display yang penerapannya belum menyeluruh sehingga perlu diperhatikan dan dilengkapi kembali, seperti display cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan display *on/off* pada mesin *agrig*.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Lapangan (PKL) bertujuan sebagai kegiatan penerapan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari saat di Perguruan Tinggi. Adapun tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Praktik Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa mampu membuat peta kerja berdasarkan aktivitas proses yang terdapat di perusahaan
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi ergonomi, studi gerakan dan ekonomi gerakan berdasarkan proses yang terdapat di perusahaan
- Mahasiswa mampu melakukan pengukuran secara langsung dengan metode *stopwatch* dan menentukan waktu baku pada proses yang terdapat di perusahaan.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai berikut:

### 1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa. Adapun manfaat PKL bagi mahasiswa yaitu:

- Mahasiswa mampu menggambarkan peta kerja dan mengidentifikasi ergonomi, studi gerakan serta ekonomi gerakan berdasarkan proses yang terjadi secara langsung di perusahaan
- Mahasiswa dapat melakukan pengukuran secara langsung di perusahaan
- Mahasiswa mendapatkan pengalaman melihat proses kerja secara langsung di perusahaan



### 1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Adapun manfaat PKL bagi perusahaan yaitu:

- a) Perusahaan dapat mengetahui permasalahan yang belum teridentifikasi sebelumnya.
- b) Perusahaan mendapatkan usulan perbaikan atau saran dari pemasalahan-permasalahan yang terjadi Perusahaan secara tidak langsung membantu dalam pengembangan sarana pendidikan

### 1.3.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi perguruan tinggi. Adapun manfaat PKL bagi perguruan tinggi yaitu:

- a) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan padadunia kerja yang nyata.
- b) Menjadi umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- c) Menjalin kerja sama yang dapat membawa ke arah yang lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup berfungsi membuat aspek-aspek yang akan dikaji menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup untuk aspek khusus mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Peta kerja (peta proses produksi, peta aliran proses, dan diagram alir)
- b. Ergonomi (kondisi lingkungan kerja dan display)
- c. Studi gerakan
- d. Ekonomi gerakan
- e. Pengukuran kerja dengan metode jam henti (*stopwatch*)



**Sekolah Vokasi**

College of Vocational Studies